

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau tidak signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0,268. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada diawal. Yang mana keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebagaimana pernyataan dalam teori MM tanpa pajak yang mengatakan bahwa perusahaan yang menggunakan utang sama saja dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang. MM berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan tetapi tingkat keuntungan dan tingkat resiko (keputusan investasi) yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Yang artinya keputusan pendanaan karena tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang ada diawal dimana menurut teori signaling mengatakan bahwa suatu kenaikan

dividen merupakan suatu sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa mendatang. Jadi kenaikan dividen adalah signal yang diberikan perusahaan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik (MM dalam birgham dan houtson, 2012). Dan jika dividen dibayar tinggi (*Bird in the theory*) juga akan mengurangi ketidakpastian, yang artinya mengurangi resiko. Dimana diketahui beberapa tipe investor yang lebih menyukai pendapatan sekarang. Karna pembayaran dividen diterima sakarang, sedangkan *capital gain* diterima dimasa mendatang, sehingga kepastian dividen menjadi lebih besar dibandingkan *capital gain*. Sehingga investor lebih menyukai dividen yang memiliki resiko yang lebih kecil dibanding *capital gain*. Selain mengurangi ketidakpastian, dividen yang tinggi juga bisa mengurangi konflik keagenan antara manejer dengan pemegang saham.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang ada diawal dimana ROE yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik sehingga akan menghasilkan kuntungan yang baik juga, dengan begitu harga saham perusahaan juga akan meningkat. Jika harga saham perusahaan naik maka permintaan akan saham juga ikut meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan atau menambahkan variabel yang terkait dengan nilai perusahaan seperti struktur modal, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajer dan lain sebagainya. Agar lebih menggambarkan kondisi suatu perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian yang tidak hanya di khususkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia saja, tetapi perusahaan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang terkait nilai perusahaan dan menggunakan teori yang terbaru agar sesuai dengan perkembangan masa atau zaman.

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian yang mana keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

1. Obyek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur dengan jumlah hanya 247 sampel dari 73 perusahaan hal ini terbatas karena selama periode 2010-2014 banyak perusahaan yang tidak membayarkan dividen. Yang mana terkait dengan salah satu variabel dalam penelitian ini.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel diantaranya yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Sedangkan masih banyak faktor faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini belum cukup baik untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan.

3. Terdapat beberapa data dari laporan keuangan yang memiliki data yang ekstrem yang tidak sesuai, sehingga ada beberapa data yang tidak di masukan dalam penelitian ini.